

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, hal tersebut bertujuan supaya peneliti dapat memperoleh informasi secara menyeluruh mengenai fenomena yang terjadi di lapangan. Burhan Bungin mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.¹ Seperti yang disebutkan dalam pendapat tersebut, maka penelitian ini menggunakan metode deskripsi dengan pendekatan kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena yang terjadi di lapangan mengenai perilaku prevalensi konsumen milenial dalam menentukan tempat ngopi. Tumbuhnya peminat kopi yang ada di Kota Kediri diiringi dengan munculnya usaha kedai/warung ataupun cafe yang menyediakan berbagai macam minuman yang memiliki bahan dasar kopi, tidak hanya mengenai minuman kopi, minum kopi menjadi budaya baru generasi milenial untuk berkumpul dan menghabiskan waktu bersama orang terdekat dan sahabat sehingga dibutuhkan tempat ngopi yang nyaman dan sesuai tuntutan selera segmen milenial. Penelitian ini akan mendeskripsikan perilaku generasi milenial dalam memilih tempat ngopi serta faktor-faktor yang

¹Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif*. (Jakarta:Prenada MediaGroup,2015), 67.

melatarbelakangi pemilihan tempat ngopi tersebut dengan menggunakan analisis kualitatif deskriptif.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan.²

Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat non partisipan. Suatu hal yang penting menjadi catatan adalah tingkat keterlibatannya dalam mengamati orang-orang dan aktivitasnya. Dengan demikian dalam penelitian ini peneliti tidak turut berpartisipasi dan ikut ambil bagian dalam objek yang diteliti. Namun demikian, kehadiran peneliti dalam penelitian ini diketahui keberadaannya oleh para informan.³

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini direncanakan memilih lokasi di Kota Kediri, hal tersebut dikarenakan makin banyaknya usaha kedai kopi yang muncul dengan berbagai ragam minuman turunan berbahan dasar kopi disertai dengan penataan tempat yang makin menarik sesuai dengan segmentasi generasi milenial saat ini. Munculnya kedai-kedai kopi tersebut seiring dengan permintaan akan kopi yang makin tinggi dikalangan milenial. Tumbuhnya usaha kopi menjadi bidang usaha yang makin kompetitif dengan berbagai pilihan tempat dan gaya yang berbeda-beda, tentu

² Soeratno dan Lincoli Arsyad, *Metode Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UPP STIM, 2008), 33.

³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2* (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), 142.

konsumen milenial memiliki banyak pilihan dan alternatif tempat ngopi. Pemilik usaha kopi harus memiliki strategi yang unik untuk menjaring calon konsumen serta meningkatkan loyalitas konsumennya.

D. Data dan Sumber Data

Data penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu data primer serta data sekunder. Data primer merupakan data yang diambil langsung oleh peneliti kepada target sampel/informan penelitian dengan instrumen penelitian, sedangkan data sekunder merupakan data yang sudah tersedia/dikumpulkan oleh pihak lain/lembaga lain yang dalam penelitian ini memiliki relevansi tema sehingga digunakan.

1. Sumber data primer

Sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui wawancara langsung dengan informan yang memiliki data dan mengetahui secara langsung data yang relevan mengenai fokus penelitian ini. Sumber data primer yaitu para pengunjung kedai/warung/kafe kopi atau tempat ngopi yang ada di Kota Kediri yang bersedia untuk diwawancarai sesuai fokus penelitian.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini berbentuk dokumen yang sudah tersedia merupakan data yang dimiliki lembaga/instansi yang memiliki relevansi tema dengan penelitian ini, termasuk jurnal-jurnal penelitian yang memiliki relevansi penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara peneliti mengumpulkan informasi berupa apa yang dilihat, lisan maupun tulisan sesuai dengan apa yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengambilan data penelitian yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini digunakan teknik wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Menurut Moleong wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancarannya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan, sedangkan wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang tidak menetapkan dahulu pertanyaan yang akan diajukan tetapi disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari responden. Wawancara dilakukan sampai data mengenai penelitian yang didapat cukup jelas menjawab fokus yang telah ditetapkan.⁴

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.⁵ Dokumentasi dalam penelitian ini lebih fokus pada pengumpulan

⁴ Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 124.

⁵ Ibid.

dokumen pendukung data-data penelitian yang dibutuhkan seperti profil pengelolaan kedai/warung kopi yang ada di Wanus serta data-data yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensitesiskannya, mencari dan menemukan pola, serta menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari.⁶ Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan secara induktif, yaitu setelah data di lapangan diperoleh, maka segera dilakukan pengelompokan agar data dapat dipilah-pilahkan, diolah, dan ditarik kesimpulan.⁷ Pada tahapan analisis data dilakukan proses penyederhanaan data-data yang terkumpul ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami dalam narasi penelitian. Tahapan yang dilakukan dalam analisis data yang dilakukan peneliti yaitu:

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan melalui wawancara dan observasi direduksi dengan cara merangkum, memilah dan memfokuskan data pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini, Peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilah-milah, mengkategorikan dan membuat abstraksi dari catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi.

⁶Ibid,248.

⁷Suharsimi Arikunto.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta,2002),89.

2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan setelah selesai direduksi atau dirangkum. Data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk catatan wawancara dan catatan lapangan. Data yang sudah disajikan dalam bentuk wawancara dan catatan lapangan diberi kode data untuk mengorganisasi data, sehingga peneliti dapat menganalisis dengan cepat dan mudah. Peneliti membuat daftar awal kode yang sesuai dengan pedoman wawancara dan dokumentasi. Masing-masing data yang sudah diberi kode dianalisis dalam bentuk refleksi dan disajikan dalam bentuk teks.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis model interaktif adalah penarikan kesimpulan/verifikasi. Data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan merupakan jawaban dari fokus penelitian dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal.⁸

⁸ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 135.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar hasil penelitian kualitatif dapat dipercaya kebenarannya oleh banyak pihak, maka perlu adanya pengecekan keabsahan data. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas kriteria derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).⁹ Teknik-teknik yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data adalah sebagai berikut, yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, atau dengan arti yang lain berarti menyelidiki data temuannya untuk dibandingkan dengan sumber, metode, atau teori.

- a) Triangulasi dengan penggunaan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, yaitu dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di tempat umum dengan secara pribadi, membandingkan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat atau pandangan orang lain, dan sebagainya.

⁹ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset, 2016), 136.

b) Triangulasi dengan teori merupakan suatu usaha untuk mengetahui derajat kepercayaan temuan penelitian, tetapi terdapat silang pendapat ada yang mengatakan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori, dan ada juga yang berpendapat bahwa itu bisa dilakukan serta dinamai dengan penjelasan banding (*rival explanation*).

2. Ketekunan Pengamat

Agar pengamatan yang dilakukan oleh peneliti cermat, mengenai faktor apa saja yang ada kaitannya dengan masalah atau fokus penelitian, sehingga menghasilkan informasi yang utuh, lengkap, akurat dan jujur.¹⁰

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melalui tahapan-tahapan, yaitu:

1. Tahap pra-lapangan

Pada tahap ini yang harus dilakukan peneliti antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pengajuan judul untuk dijadikan bahan penelitian.
- b. Menentukan fokus penelitian.
- c. Kajian kepustakaan.
- d. Memilih lapangan penelitian.

¹⁰ Ibid.

- e. Mengurus perizinan.
- f. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.
- g. Memilih dan memanfaatkan informan.
- h. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
- i. Memperhatikan etika penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
- b. Memasuki lapangan.
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.¹¹

3. Tahap analisis data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan berupa mencari makna. Analisis dalam pengumpulan data meliputi:

- a. Membuat ringkasan dan mengedit hasil wawancara.
- b. Mengembangkan pertanyaan dan analisis selama wawancara.
- c. Mempertegas fokus penelitian.¹²

4. Tahap penulisan laporan

¹¹ Moleong, *Metodologi Penelitian*, 94.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 99.

Dalam tahap penulisan laporan yang harus dilakukan peneliti meliputi:

- a. Menyusun hasil penelitian
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing.
- c. Perbaiki hasil penelitian.